

## **IMPLEMENTASI STRATEGI BELAJAR AKTIF DENGAN MODEL FIRING LINE UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR**

### ***THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGY WITH FIRING LINE MODEL TO IMPROVE ACHIEVEMENT LEARNING***

Oleh: **Muliawan Muhammad Kampiyunanto**  
Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
muliawanmuhammad@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menerapkan Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Jetis Bantul yang berjumlah 30 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari sebelum tindakan (*pre test*) ke setelah tindakan (*post test*) pada setiap siklusnya dan apabila 85% dari jumlah seluruh siswa dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Jetis Bantul. Keberhasilan tindakan tersebut dibuktikan pada siklus 1 nilai rata-rata sebelum tindakan (*pre test*) siswa sebesar 62,10 meningkat menjadi 78,77 setelah tindakan (*post test*) sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata sebelum tindakan (*pre test*) sebesar 75 meningkat menjadi 82,67 setelah tindakan (*post test*). Pada siklus 1 hanya terdapat 8 siswa atau 26,7% yang mencapai KKM sebelum tindakan (*pre test*) dan meningkat menjadi 26 siswa atau 86,67% setelah tindakan (*post test*) sedangkan pada siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM sebelum tindakan (*pre test*) yaitu 18 siswa atau 60% meningkat menjadi 30 siswa atau 100% setelah tindakan (*post test*).

**Kata kunci:** Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line*, Prestasi Belajar Ekonomi

#### **Abstract**

*This research aims to improve Economics Learning Achievement by Implementing Active Learning Strategy with Firing Line Model on class XI Social 2 SMA 1 Jetis Bantul in the academic year of 2017/2018. This research is a classroom action research conducted in two cycles. Every cycles has been held in one class meeting. The steps of this research are planning, acting observing, and reflection. The subjects were 30 students of class XI Social 2 SMA I Jetis Bantul. Indicator of success in this research are when student average score increase from pre test to post test on every cycles and 85% from all of students reached Minimum Achievement Criteria which has been set by the rule of school that is 75. Result of this research showed that Implementing of Active Learning Strategy with Firing Line Model is able to improve Economics Learning Achievement on class XI Social 2 SMA 1 Jetis Bantul. The average score of the first cycles are 62,10 for pre test and increase for post test with average score 78,77 whereas in the second cycle the average score increase from 75 at the pre test became 82,67 at the post test. In the first cycles there are only 8 students or 26,7% of students reached Minimum Achievement Criteria at the pre test and increase became 26 students or 86,67% students at the post test in the second cycles, the students that reached Minimum Achievement Criteria increase from 18 students or 60% at the pre test became 30 students or 100% at the post test.*

**Keywords:** *Active Learning Strategy with Firing Line Model, Economics Learning Achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan kebutuhan primer oleh suatu kelompok manusia untuk dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Sesungguhnya guna memajukan kehidupan mereka itu, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Marimba (1980: 37) memberikan penjelasan mengenai pendidikan dengan mengatakan pendidikan ialah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani seseorang yang dididiknya menuju pembentukan kepribadian yang utama. Pengertian tersebut memiliki maksud dan tujuan dari seorang pendidik, bila hal tersebut termasuk dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik secara langsung atau tegas menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan guna peningkatan dan pengembangan diri anak didik dibandingkan sebelumnya yang secara keseluruhan hidupnya

menggantungkan diri pada orang lain, ke tingkat dewasa, yaitu suatu keadaan di mana anak sanggup berdiri sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, baik secara individual, secara sosial maupun secara susila.

Definisi pendidikan tersebut juga memiliki makna bahwa pendidikan adalah upaya pengembangan potensi peserta didik dimana suasana belajar dan pembelajaran harus diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik juga bertujuan untuk membentuk sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan sesuai dengan kebutuhan.

Strategi pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dimana aktivitas pembelajaran didominasi oleh peserta didik itu sendiri. Dengan demikian peserta didik diharapkan juga akan aktif berfikir untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang dipelajari peserta didik dalam kehidupan nyata.

Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Ketika peserta didik belajar secara pasif atau hanya menerima dari guru, terdapat kecenderungan untuk cepat melupakan materi apa yang telah diajarkan. Seorang guru harus dapat mengemas kegiatan pembelajaran dimana peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat, merasakan, mempraktikkan bahkan mengajarkan apa yang dipelajarinya kepada peserta didik lain. Peran guru dalam strategi pembelajaran aktif ini adalah memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara mengamati, mengarahkan, membimbing serta memberikan klarifikasi.

Guru perlu mendesain pembelajaran yang aktif dan efektif karena proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar dalam kurun waktu tertentu yang menggambarkan pemahaman pada aspek pengetahuan siswa. Selain itu prestasi belajar merupakan gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan

pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sekolah tersebut memiliki dua program yaitu kelas Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari Fisika, Kimia, dan Biologi serta kelas Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi.

Mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Jetis Bantul memiliki tujuan kompetensi agar lulusannya mendapatkan bekal dalam melaksanakan segala kegiatan atau aktivitas yang menyangkut perekonomian. Guna memperlancar pemahaman terkait hal tersebut, seseorang atau siswa dituntut mengerti keadaan ekonomi yang terjadi dan mengimplementasikan ilmunya di kehidupan sehari-hari. Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Jetis Bantul masih menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Pada mata pelajaran tersebut, prestasi belajar yang dicapai beberapa siswa masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil dokumentasi daftar nilai yang terdiri atas nilai ulangan harian dan tugas terstruktur. Hasil dari dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Ekonomi dari 30 siswa masih terdapat 14

siswa atau 46,67% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 masih rendah. Prestasi Belajar Ekonomi yang rendah menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menghadapi permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan aktif akan memberikan pengaruh kepada interaksi yang terjadi di dalam kelas, selain itu juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang di format menggunakan pergerakan cepat. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab maupun memberikan respon secara cepat pertanyaan-pertanyaan atau tantangan yang diberikan oleh peserta didik lain. Selain itu model *firing line* memiliki beberapa kelebihan lain yaitu guna penguatan diri peserta didik dimana peserta didik akan memandang kemampuan yang ada di dalam dirinya sendiri sebagai peserta didik yang efektif, peningkatan keaktifan peserta didik dalam

proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan kemampuan dalam menemukan makna pembelajaran, penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam, membangun kerjasama kelompok, serta menumbuhkan sikap percaya diri dan menghargai pendapat orang lain.

Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line*, proses pembelajaran diharapkan dapat membangun interaksi dan kerjasama antar siswa. Selain itu dalam tahap diskusi untuk menyusun pertanyaan atau tantangan, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya yang secara tidak langsung akan meningkatkan kompetensi diri dan diharapkan akan menghasilkan sisi positif pada prestasi yang diraihinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Strategi Belajar Aktif dengan Model *Firing Line* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa dengan judul “Implementasi Strategi Belajar Aktif dengan Model *Firing Line* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas di mana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA 1 Jetis Bantul yang bealamat di Jalan Imogiri Barat Sumberagung Jetis Bantul. Tahap persiapan penelitian dilaksanakan selama bulan Januari-Maret 2018 sedangkan tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian kelas XI IPS 2 SMA 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa sedangkan objek penelitian adalah Prestasi Belajar Ekonomi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Ekonomi siswa merupakan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang diberikan pada setiap siklus.

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan segala kejadian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang memuat deskripsi berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lain yang merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas (Wiriaatmadja, 2012: 125)

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh pada saat observasi dan pada saat pelaksanaan penelitian.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Silabus Mata Pelajaran Ekonomi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data jumlah siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, data nilai Ekonomi, dan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus menggunakan tahapan dalam Model Kemmis & McTaggart (Arikunto, dkk, 2007: 16) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refelksi pada setiap siklusnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif yaitu:

1. Menentukan batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diacu dari SMA 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu 75.
2. Menghitung nilai rata-rata kelas.
3. Menghitung persentase siswa yang telah mencapai KKM.

Data kualitatif yaitu:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram.
2. Penarikan kesimpulan dengan menelaah hasil penelitian.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* pada mata pelajaran ekonomi, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa. Keberhasilan penelitian tercapai apabila siswa telah mampu menguasai materi yang dipelajari. Penguasaan materi ini dapat digambarkan melalui Prestasi Belajar Ekonomi yang bisa dilihat dari nilai yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilakukan pada awal dan akhir proses pembelajaran.

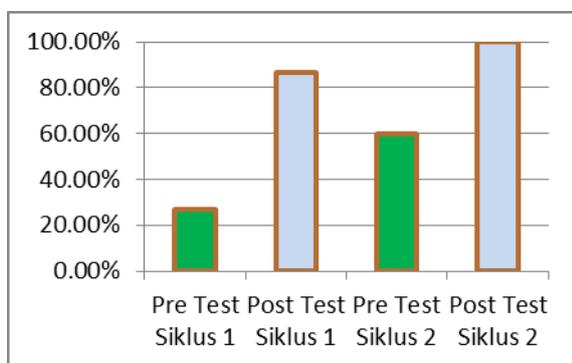
Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi siswa telah mengalami peningkatan. Selain itu, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di dalam kelas juga telah melebihi

85%. Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018 digambarkan dengan peningkatan nilai *pre test* ke *post test* baik pada siklus 1 maupun siklus 2.

Berikut ini data peningkatan peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018.

<b>Siklus 1</b>				
<b>Kategori Nilai</b>	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Jml	%	Jml	%
Nilai <75	22	73,33%	4	13,33%
Nilai ≥75	8	26,67%	26	86,67%
Peningkatan	60%			
Nilai Rata-rata	62,1		78,77	
Peningkatan Nilai Rata-rata	16,67			
<b>Siklus 2</b>				
<b>Kategori Nilai</b>	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Jml	%	Jml	%
Nilai <75	12	40%	0	0%
Nilai ≥75	18	60%	30	100%
Peningkatan	40%			
Nilai Rata-rata	75		82,67	
Peningkatan Nilai Rata-rata	7,67			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Ekonomi siswa, sebelum ada tindakan (*pre test*) hanya 8 siswa yang telah mencapai nilai KKM, sedangkan setelah adanya tindakan (*post test*) terjadi peningkatan yaitu sebanyak 26 siswa atau 86,67% siswa dinyatakan lulus atau telah mencapai KKM. Pada siklus 2, sebelum tindakan (*pre test*) terdapat 12 siswa atau 40% siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan setelah tindakan (*post test*) siswa yang belum mencapai KKM menurun drastis menjadi 0% atau keseluruhan dinyatakan tuntas. Pada siklus 2, ketuntasan Prestasi Belajar Ekonomi siswa meningkat sebesar 40%. Peningkatan ketuntasan Prestasi Belajar Ekonomi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 digambarkan dalam diagram berikut:



Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang telah

dijabarkan, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai. Ketercapaian indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM telah melebihi 85% siswa di dalam kelas yaitu 86,67% di siklus 1 dan 100% di siklus 2. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Implementasi Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018 ini memberikan petunjuk bahwa dengan adanya perubahan, perbaikan, dan variasi metode mengajar guru, prestasi belajar siswa dapat meningkat. Guru juga merespon baik dengan adanya penerapan model pembelajaran *firing line*, guru menjadi lebih dipermudah dalam pengajaran maupun mengamati peningkatan kompetensi atau cara berpikir dari siswa. Sama halnya dengan yang dirasakan oleh siswa, siswa merasa dengan aktivitas belajar mandiri dengan dipadukan diskusi kelompok, siswa akan lebih mampu menemukan makna dari setiap pembelajaran dan juga menumbuhkan sikap percaya diri dalam hal

mengemukakan pendapatnya secara verbal.

Oleh karena itu, usaha perubahan, perbaikan, dan variasi di dalam proses pembelajaran perlu dilakukan secara terus menerus. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* ini dapat dilakukan kembali baik dengan modifikasi-modifikasi lain maupun tidak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada siklus 1 terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar sebesar 60% dari 26,67% atau 8 siswa yang tuntas KKM pada *pre test* menjadi 86,67 atau 26 siswa yang tuntas KKM pada *post test*. Hasil tersebut sebenarnya sudah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan tindakan yaitu minimal 85% siswa dalam satu kelas mencapai  $KKM \geq 75$ , tetapi tetap membutuhkan kelanjutan

di siklus 2 untuk lebih memantapkan dalam hal ini keberhasilan penelitian.

- b. Pada siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan prestasi sebesar 40% dari 60% atau 18 siswa yang tuntas KKM pada *pre test* menjadi 100% atau keseluruhan siswa tuntas KKM pada *post test*. Hasil tersebut telah memenuhi ketercapaian indikator keberhasilan tindakan yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai  $KKM \geq 75$ .
- c. Peningkatan rata-rata nilai yang terjadi pada *pre test* siklus 1 sebesar 62,1 meningkat menjadi 78,77 pada *post test* siklus 1. Rata-rata nilai pada *pre test* siklus 2 sebesar 75 meningkat menjadi 82,67 pada *post test* siklus 2.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi Guru SMA Negeri 1 Jetis Bantul
  - 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui Implementasi Strategi Belajar Aktif Model *Firing Line* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa sehingga dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam pembelajaran selanjutnya.

2) Guru sebaiknya menerapkan variasi model pembelajaran agar suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat mendorong semangat belajar siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *firing line* yakni sebaiknya untuk mempersiapkan dengan baik pelaksanaan penelitian khususnya dalam hal alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, perlu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru mata pelajaran.

Arifin, Z. & Setiyawan, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta.

Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.

Marimba, A.D. (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiriaatmadja, R. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S., dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.